

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan dalam berbagai aspek administrasi, operasional organisasi, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses informasi. Lembaga pemerintahan, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), harus beradaptasi dengan perkembangan ini untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Teknologi modern menjadi solusi strategis untuk menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan surat masuk dan keluar yang menjadi bagian penting dari administrasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru adalah unit kerja BPS di tingkat daerah yang bertugas melaksanakan fungsi BPS di wilayah kota. Sebagai bagian dari Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BPS Kota Pekanbaru bertanggung jawab kepada BPS Provinsi Riau hingga Presiden Republik Indonesia. Keberadaannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menggantikan dasar hukum sebelumnya dan mengubah nama Biro Pusat Statistik menjadi Badan Pusat Statistik.

Saat ini, pengelolaan surat di BPS Kota Pekanbaru masih dilakukan secara manual menggunakan Google Spreadsheets, sehingga kurang efisien, rentan kehilangan data, dan sulit menelusuri arsip. Tantangan serupa juga ditemukan di BPS Kabupaten Sleman, di mana pengelolaan surat belum optimal.

Digitalisasi sistem pengelolaan surat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sebagaimana disampaikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyebutkan bahwa digitalisasi dapat menghemat waktu dan biaya, mempermudah akses dokumen, dan menyederhanakan proses administrasi.

BPS Kota Pekanbaru menghadapi tantangan administratif dalam pengelolaan surat-menyurat, seperti kesalahan pencatatan dan ketidakkonsistenan data. Kesulitan bertambah ketika ingin mengeluarkan surat dengan tanggal yang sudah berlalu, karena nomor surat perlu disesuaikan dengan urutan terakhir pada tanggal tersebut, dengan tambahan identifikasi berupa huruf untuk membedakannya dengan dokumen sebelumnya. Jika dilakukan secara manual, proses ini berisiko memakan waktu lebih lama dan menimbulkan kesalahan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sistem informasi yang mampu mengotomatisasi penomoran surat, sehingga dapat memastikan konsistensi data, mengurangi kesalahan manusia, dan menyederhanakan proses administrasi. Dalam pembuatan sistem informasi ini, proses pengerjaan dibagi beberapa bagian sesuai dengan tanggung jawab masing-masing anggota tim. Lutfi Ainnun Friutyantri bertugas dalam “Perancangan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar BPS Kota Pekanbaru”, Denisa Ruthdiani Siagian bertugas dalam “Perancangan *User Interface* Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar BPS Kota Pekanbaru”, sementara saya, Dewi Kurnia Sari bertugas dalam “Pengembangan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar BPS Kota Pekanbaru”. Sistem informasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL dan didukung oleh *framework* *Laravel*. Dengan otomatisasi ini, diharapkan efisiensi administrasi meningkat, dan

tata kelola dokumen menjadi lebih modern dan efektif di lingkungan BPS Kota Pekanbaru.

1.2. Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 26 Agustus 2024 - 26 Desember 2024
Waktu Kerja : Senin - Kamis pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB
Jumat pukul 07.30 WIB - 16.30 WIB
Tempat : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru
Bagian : Umum
Alamat : Jl. Rw. Indah, Sidomulyo Timur, Kec.
Marpoyan Damai

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari kerja praktik ini adalah:

- 1) Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan mata kuliah kerja praktik di Politeknik Caltex Riau.
- 2) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman dunia kerja secara langsung sebagai langkah persiapan memasuki karier profesional.
- 3) Mendapatkan pemahaman tentang alur kerja sekaligus memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan selama pelaksanaan kerja praktik di BPS Kota Pekanbaru.
- 4) Mengembangkan sistem informasi yang mampu mengotomatisasi pengelolaan surat masuk dan keluar di BPS Kota Pekanbaru, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien.
- 5) Mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa penomoran surat dilakukan secara otomatis dan

konsisten, termasuk pengelolaan nomor pada surat yang disisipkan berdasarkan tanggal yang sudah berlalu.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari pengembangan sistem surat masuk dan surat keluar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun relasi di dunia kerja dengan mengenal orang-orang yang ahli di bidangnya, yang dapat menjadi modal relasi di masa depan
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi di lingkungan kerja nyata, yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dan persiapan menghadapi dunia profesional.
- 3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi surat di BPS Kota Pekanbaru, sehingga lebih cepat, konsisten, dan minim kesalahan.
- 4) Membantu mewujudkan efisiensi kerja di instansi pemerintahan dengan mengurangi risiko kehilangan data atau kesalahan manual, sehingga layanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih optimal.
- 5) Memfasilitasi pengembangan sistem informasi berbasis website menggunakan framework Laravel dan database MySQL, yang tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk diadaptasi oleh instansi lain dengan kebutuhan serupa.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan KP kali ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang kerja praktik, pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah BPS Kota Pekanbaru, visi, misi, struktur organisasi, dan logo instansi tersebut.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini akan dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan laporan kerja praktik yang telah dibuat.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan proses atau kegiatan yang terjadi di instansi tempat kerja praktik, dan hasil dari sistem informasi yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan berupa rangkuman dari pelaksanaan maupun penulisan laporan dan saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik.